

**ANALISIS SENYAWA MERKURIUM (Hg) DALAM ALAS BEDAK
MERK A, B, DAN C (MERK TIDAK TERDAFTAR)
DENGAN METODE ICPS**

Liviana, 2009

Pembimbing : (I) Farida Suhud, (II) Soediatmoko

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman, muncul berbagai macam produk kosmetik di pasaran. Namun hal ini tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat untuk memilih kosmetik yang aman. Merkuriium (Hg) merupakan salah satu bahan berbahaya yang kerap kali digunakan dalam kosmetik yang digunakan sebagai pemutih. Pemakaian merkuriium (Hg) dapat mengakibatkan efek negatif mulai iritasi kulit hingga mengganggu kerja saraf dan ginjal. Penelitian dilakukan terhadap alas bedak merk A, B, dan C yang tidak terdaftar. Penetapan kadar merkuriium (Hg) pada sampel alas bedak dilakukan dengan metode destruksi basah yang kemudian dianalisis menggunakan metode *Inductively Coupled Plasma Spectrometry* dengan alat ICPS ARL Fisons 3410+. Dari penelitian terhadap tiga sampel alas bedak, diperoleh hasil bahwa satu sampel mengandung merkuriium (Hg), yaitu alas bedak A mengandung merkuriium (Hg) sebanyak 0,017%. Sedangkan alas bedak B dan C tidak mengandung merkuriium (Hg). Terdapatnya kandungan merkuriium (Hg) dalam alas bedak A berarti produk tersebut sudah melanggar Peringatan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No: KH.00.01.3352, tanggal: 7 September 2006 tentang kosmetik yang mengandung bahan dan zat yang dilarang.

Kata Kunci : Merkuriium, alas bedak, *Inductively Coupled Plasma Spectrometry*

**ANALYSIS OF MERCURYUM (Hg) ON FOUNDATION BRAND A, B,
AND C (UNREGISTERED BRAND) USING ICPS METHOD**

Liviana, 2009

Conselor : (I) Farida Suhud, (II) Soediatmoko

ABSTRACT

With modern day progress, various cosmetic products emerge in the market. But this is not followed by society's knowledge on how to choose a safe cosmetic. Mercurium (Hg) is one of the dangerous substance often used in whitening cosmetics and other cosmetics products. The use of mercurium (Hg) can cause various negative effect from skin irritation to disrupting nerve an kidney functions. Testing is done on unregistered brand foundation A, B, and C. Preparation of mercuryum (Hg) in the foundation sample is done using wet destructive and analyzed with Inductively Coupled Plasma Spectrometry method using ICPS Fision ARL 3410+. From the testing on three samples was found that one of the three samples contains mercurium (Hg), that is foundation A with mercuryum (Hg) content of 0,017%, while foundation B and C not contains of mercuryum (Hg). The mercuryum (Hg) content in the foundation has violated Public Warning from Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Number: KH.00.01.3352, date 7 September 2006 on cosmetic that contain dangerous substance.

Key Words : Mercuryum, foundation, Inductively Coupled Plasma Spectrometry